

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Gastritis merupakan suatu peradangan yang terjadi pada mukosa lambung bisa disebabkan karena erosi maupun atrofi (berhentinya pertumbuhan). Dalam hal ini gastritis bisa bersifat akut maupun kronis. Gastritis akut adalah kelainan klinis akut yang jelas penyebabnya dengan tanda dan gejala yang khas. Sedangkan gastritis kronik merupakan suatu peradangan bagian permukaan mukosa lambung yang menahun yang juga disebabkan oleh ulkus.

Penyebab dari gastritis adalah konsumsi makanan yang mengandung kadar asam tinggi dan pedas, menggunakan obat yang mengandung kimia, mengkonsumsi alkohol yang berlebihan, kondisi stress dan bisa karena infeksi bakteri seperti *Helicobacter Pylori*. Semua penyebab gastritis tersebut dapat menimbulkan tanda dan gejala seperti mual dan muntah, malaise (lemas), anoreksia (tidak nafsu makan) dan nyeri epigastrium hebat dan bisa menyebabkan anemia sebagai akibat menurunnya absorpsi vitamin B karena hilangnya faktor intrinsik. Kondisi gastritis pada pasien akan menyebabkan rasa nyeri pada ulu hati. Rasa nyeri merupakan mekanisme pertahanan tubuh. Nyeri adalah suatu perasaan yang tidak nyaman yang sangat subyektif dan hanya orang yang mengalami ini yang bisa menjelaskan dan mengevaluasi perasaan tersebut. (wahit, Lilis & Joko, 2015)

Dampak apabila gastritis tidak ditangani dan diobati maka kemungkinan akan menyebabkan penurunan berat badan yang drastis dan pada kasus gastritis yang parah yaitu akibat terjadinya pengikisan dan perdarahan pada lapisan lambung. Untuk menghindari dampak tersebut maka perlu dilakukan penatalaksanaan atau tindakan keperawatan bisa berupa pemberian obat-obatan untuk asam lambung dengan resep dokter bisa dengan terapi pendukung cairan infus intravena.

Menurut *World Health Organization* (WHO) angka kematian di dunia akibat kejadian gastritis di rawat inap yaitu 17-21% dari kasus yang ada pada tahun 2012. Di Indonesia menurut WHO adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Berdasarkan profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, merupakan salah satu penyakit dalam 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%). (Gustin, 2012)

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk lebih memahami tentang Asuhan Keperawatan pada Nn. U dengan Gastritis Akut yang dituangkan dalam sebuah Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Nn. U dengan Gastritis Akut diruang Maheswari Rumah Sakit Cakra Husada Klaten" sebagai salah satu tugas akhir.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dari penulis karya tulis ilmiah ini adalah untuk melakukan Asuhan Keperawatan pada Nn. U dengan Gastritis Akut di Ruang Maheswari Rumah Sakit Cakra Husada.

2. Tujuan Khusus

- a. Penulis mampu memahami konsep dasar Gastritis Akut.
- b. Penulis diharapkan mampu untuk melakukan pengkajian pada pasien dengan Gastritis Akut.
- c. Penulis diharapkan ampu untuk menganalisa data yang ada pada pasien untuk menentukan diagnosa keperawatan pada pasien dengan Gastritis Akut.
- d. Penulis mampu mendiskripsikan masalah perencanaan keperawatan pasien dengan Gastritis Akut.
- e. Merumuskan perencanaan keperawatan pada pasien sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien dengan Gastritis Akut.
- f. Melaksanakan tindakan asuhan keperawatan pada pasien sesuai dengan tindakan yang direncanakan terutama untuk pasien dengan Gastritis Akut.

- g. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan pada pasien dengan Gastritis Akut.
- h. Mengevaluasi tingkat keberhasilan tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada klien dengan Gastritis Akut.

C. Manfaat

1. Bagi Ilmu keperawatan

Sebagai sumber informasi bagi teman-teman mahasiswa dalam menambah informasi dan menambah wawasan tentang ilmu keperawatan khususnya mengenai Gastritis Akut.

2. Bagi pasien

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk klien sehingga memberikan motivasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai Gastritis Akut.

3. Rumah sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan maupun evaluasi terhadap program pelayanan kesehatan khususnya mengenai asuhan keperawatan pada klien dengan Gastritis Akut.

4. Bagi masyarakat

Karya tulis ilmiah yang telah disusun diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan penambah pengetahuan bagi masyarakat luas dalam hal melakukan perawatan kesehatan terutama pada klien dengan Gastritis Akut.

D. Metodologi

Metode penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskripsi yang menggambarkan secara nyata tentang Asuhan Keperawatan pada Nn. U dengan Gastritis akut dengan pendekatan meliputi : pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tempat dan waktu pengambilan kasus

Pengambilan kasus dilaksanakan di Ruang Maheswari Rumah Sakit Cakra Husada Klaten. Pengkajian dilakukan pada hari selasa, 31 Januari 2017 dilanjutkan follow up klien sampai dengan Kamis, 2 Februari 2017 dan evaluasi pada hari kamis.

2. Teknik pengumpulan data

Sedangkan teknik pengumpulan data untuk asuhan keperawatan pada Nn. U dengan Gastritis akut yang digunakan penulis dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi partisipasif

Yaitu pengamatan yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sebagai sumber data yang dilakukan secara langsung dan ikut serta dalam memberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam.

b. Wawancara

Yaitu kesatuan tanya jawab antara penulis dan pihak yang terkait dengan kegiatan penyusunan karya tulis antra klien, keluarga, perawat, rekam medic dan tim kesehatan lain yang terkait.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan yang dilakukan dari ujung rambut sampai ujung kaki untuk mendapatkan data yang dapat mendukung untuk proses asuhan keperawatan.

d. Dokumentasi

Yaitu dengan melihat catatan medik dan perawatan yang pernah dilakukan.